



**PROSES MUNCULNYA PERLAWANAN PETANI DESA
CURAHNONGKO DENGAN PTPN XII TAHUN 1998**

(Studi deskriptif di Desa Curah Nongko, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember)

**THE EMERGENCE PROCESS OF FARMER RESISTENCE WITH PTPN
XII AT CURAHNONGKO VILLAGE AT 1998**

(a descriptive study in Curahnongko village, Tempurejo subdistrict, Jember regency)

SKRIPSI

**Oleh
Isti Anatul Muawanah
NIM 080910301030**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**PROSES MUNCULNYA PERLAWANAN PETANI DESA
CURAHNONGKO DENGAN PTPN XII TAHUN 1998**

(Studi deskriptif di Desa Curah Nongko, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember)

**THE EMERGENCE PROCESS OF FARMER RESISTENCE WITH PTPN
XII AT CURAHNONGKO VILLAGE AT 1998**

(a descriptive study in Curahnongko village, Tempurejo subdistrict, Jember regency)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi ilmu kesejahteraan sosial (SI) dan mencapai gelar sarjana sosial

Oleh
Isti Anatul Muawanah
NIM. 080910301030

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

Abahku, Abdullah yang telah banyak berkorban dan bekerja keras untuk mewujudkan kesuksesan putrinya. Pengorbanan dan kerja keras yang diberikan, sungguh membuat hati ini menangis dan tidak bisa berkata sepatah katapun kecuali hanya menggantinya dengan kemenangan kecil yang indah. Untuk Umi, Astufi Laili, pengorbananmu sungguh besar dan doa restumu membuat raga ini terus berbuat yang terbaik untuk Suamiku, Mahat Riadi rasa sayangmu menjadi penyemangat buat istrimu terimakasih suamiku.

Almamater Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

MOTTO

“ Allah tidak akan merubah keadaan/ nasib suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan mereka sendiri” (QS. Ar-ra’d : 11)¹

¹ *) Al Qur’an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, CV. Penerbit j-Art, Bandung, 2005.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Istianatul Muawanah

NIM : 080910301030

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : *Proses Munculnya Perlawanan Petani Desa Curahnongko dengan PTPN XII Tahun 1998* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 januari 2014
Yang menyatakan,

Istianatul Muawanah
NIM. 080910301030

**PROSES MUNCULNYA PERLAWANAN PETANI DESA
CURAHNONGKO DENGAN PTPN XII TAHUN 1998**
(Studi Deskriptif, Proses Perlawanan Petani Desa Curahnongko dengan PTPN
XII Tahun 1998, Desa Curahnongko Kecamatan Tempurejo, Kabupaten
Jember)

SKRIPSI

Diajukan guna sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Sosial dengan spesialisasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Oleh :

Nama mahasiswa : **Isti Anatul Muawanah**
NIM : **080910301030**
Angkatan Tahun : **2008**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**
Jurusan/Prog. Study : **Ilmu Kesejahteraan Sosial**

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Budhy Santoso, S.Sos, M.Si
NIP. 197011131997021001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Proses Munculnya Perlawanan Petani Desa Curahnongko dengan PTPN XII Pada Tahun 1998* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember pada :

Hari : Senin
Tanggal : 27 Januari 2014
Pukul : 13.00 WIB
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Djoko Wahyudi, M.Si
NIP . 195609011985031004

Budhy Santoso, S.Sos, M.Si
NIP. 197011131997021001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Partono, M.Si
NIP. 195608051986031003

Kusuma Wulandari, S.Sos, M.Si
NIP. 197706052003122002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA
NIP. 195207271981031003

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dipersembahkan kepada:

1. Bapak Budhy Santoso, S.Sos, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Drs. Partono, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial.
3. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. Djoko Wahyudi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan dan arahan selama menyelesaikan studi.
5. Para informan yang telah memberi informasi dan cerita-ceritanya kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Almarhum kakek trimakasih atas semua Do'a-do'anya
7. Guru-guruku mulai dari SD, SMP, SMA serta dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
8. Sahabatku Fitria Rusiyana yang telah memberikan semangat trimakasih telah menjadi sahabatku selama ini.
9. Sahabatku Bellatung Uget-uget yang setia menemani sewaktu mengerjakan revisi terimakasih.
10. Temen-temen KS08 yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis
27 Januari 2014

RINGKASAN

Proses Munculnya Perlawanan Petani Tahun 1998 Pada Konflik Tanah Dengan PTPN XII di Desa Curahnongko; Istianatul Muawanah, 080910301030,104 halaman, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Konflik tanah yang terjadi di desa Curahnongko Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember merupakan konflik yang melibatkan banyak petani sekaligus konflik yang paling berkepanjangan, konflik ini terjadi pada masa Pemerintahan Orde Baru yaitu tahun 1965 bertepatan G30 SPKI, konflik ini terjadi antara PTPN XII dengan petani desa Curahnongko yang ditandai dengan aksi penggusuran pemukiman milik petani, juga merusak lahan pertanian milik petani, hal tersebut membuat petani harus melakukan pengungsian besar-besaran ke desa-desa sekitar desa Curahnongko, konflik yang terjadi pada saat itu masi tergolong laten karena para petani masih enggan untuk melakukan perlawanan juga para petani merasa takut karena mendapatkan ancaman dari pihak PTPN XII, sehingga keadaan tersebut membuat para petani semakin termarginalkan dan sulit mencapai kesejahteraan. Pada tahun 1998 runtuhnya Pemerintahan Orde Baru yang semakin membuka peluang bagi petani untuk melakukan perjuangan, pada saat itu gerakan petani Curahnongko terjadi yang merupakan manifestasi dari konflik yang telah lama terpendam.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan proses munculnya perlawanan petani tahun 1998 pada konflik dengan PTPN XII di desa Curahnongko serta mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh para petani dalam rangka mencapai Kesejahteraan mereka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Tehnik penentuan informan menggunakan tehnik *purposive*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis, dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Perampasan lahan pertanian yang dilakukan oleh PTPN XXVI yang saat ini menjadi PTPN XII terhadap petani Curahnongko pada tahun 1965 sangat membuat kehidupan petani semakin terpuruk akibatnya petani tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dalam sehari-hari sehingga para petani tidak mempunyai pilihan lain selain melawan. Gerakan perlawanan yang dilakukan oleh Petani dipicu oleh beberapa faktor, yaitu faktor kemiskinan yang sangat menghimpit kehidupan pera petani, adanya pernyataan GD tentang tanah rakyat harus dikembalikan kepada rakyat, ditemukannya kembali peperpu pembaharuan surat dari penjajahan Jepang yang semakin meyakinkan petani bahwa tanah tersebut milik petani, adanya oragnisasi yang menampung para petani sehingga perlawanan semakin kuat, adanya peta kerawangan batas tanah, tidak diperpanjang HGU, adanya Provokator Juga

adanya beberapa kepentingan yang menumpangi para petani sehingga berbagai usaha dilakukan oleh petani untuk meraih kesejahteraan petani. perlawanan yang terjadi juga dikarenakan adanya kesempatan berkumpulnya actor-aktor untuk melakukan perlawanan juga kesempatan actor untuk mempengaruhi dan memobilisir petani sehingga petani semakin berani untuk melakukan sebuah gerakan. Demi tercapainya sebuah kesejahteraan para petani melakukan usaha-usaha yang dilakukan dalam beberapa aksi, yaitu aksi protes terhadap pemerintah Kabupaten Jember, DPRD, dan BPN, lalu petani mematok tanah tanpa sepengetahuan dari PTPN XII, petani juga melakukan protes terhadap PTPN XII.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Focus kajian	12
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	13
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	13
1.4.2 Manfaat Penelitian	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Konsep Petani	14
2.2 Konsep Konflik	19
2.3 Konsep Perlawanan Petani.....	25

2.4 Konsep Gerakan Sosial	28
2.5 Konsep Kebutuhan	33
2.6 Kebijakan Agraria dan Pemerintah	34
2.7 Penelitian Terdahulu	36
2.8 Kontektualisasi Penelitian	41
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Metode Penentuan Lokasi	44
3.3 Metode Penentuan informan	45
3.4 Metode Pengumpulan Data	46
3.3.1 Metode Observasi.....	47
3.3.2 Metode wawancara	48
3.4.3 Metode Dokumentasi.....	49
3.5 Analisis Data	49
3.6 Metode Keabsahan Data.....	50
BAB 4. PEMBAHASAN	53
4.1 Kondisi Geografis Jember	53
4.2 Kondisi Geografis Curahnongko	54
4.3 Kondisi Sosial Ekonomi	55
4.4 Kondisi Sosial Budaya	57
4.5 Deskriptif Informan	59
4.5.1 Informan Pokok	59
4.5.2 Informan Tambahan	61
4.6 Sejarah Tanah Curahnongko dan Sejarah Konflik	62
4.6.1 Sejarah Tanah	62
4.6.2 Sejarah Konflik	69
4.7 Faktor-Faktor Pemicu	80
4.8 Kepentingan	88

4.9 Aktor-aktor	97
4.10 Aksi-aksi	101
4.11 Proses Terjadinya Perlawanan	110
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	115
5.1 Kesimpulan	115
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah petani perjuangan	8
2.7 Penelitian Terdahulu	37
4.3 Tabel Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	56
4.9 Tabel aktor dalam perjuangan	100
4.10 Tabel aksi dalam perjuangan	108

DAFTAR BAGAN

2.8	Alur Pikir Penelitian	41
4.11	Proses Terjadinya Perlawanan.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A. Surat Iijn Penelitian
- Lampiran B. Panduan Wawancara
- Lampiran C. Trankrip Wawancara
- Lampiran D. Sertifikat Tanah
- Lampiran E. Surat peperpu
- Lampiran F. Peta Kerawangan
- Lampiran G. Mata Pencaharian
- Lampiran H. Foto Penelitian